

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian.

Metodi ini juga disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.¹ Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta,2012), h. 8.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 157.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun Lembaga. Penelitian yang dilaksanakan oleh Penulis, tentunya membutuhkan sebuah informasi dan data-data untuk mendukung dalam penelitian pembinaan adab sopan peserta didik terhadap guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin, maka penulis membutuhkan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data tersebut subjek penelitian di antaranya:

- a. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Bina yang merupakan penanggung jawab atas segala kegiatan dan kebijakan yang ada di sekolah.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan Guru Bimbingan Konseling yang berperan dalam membina adab seorang peserta didik berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut yang terkandung mengenai nilai-nilai akhlak yang menjadi sampel dalam pembinaan adab peserta didik.
- c. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembinaan adab sopan santun peserta didik terhadap guru, secara khususnya dari segi guru dalam memberikan nasehat, keteladanan, dalam membina adab sopan santun yang digunakan dalam rangka pembinaan adab sopan santun peserta didik terhadap guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori yang lainya yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka data yang di gali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis adalah pembinaan adab sopan santun peserta didik terhadap guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin, yang meliputi:

1) Pembinaan Adab Sopan Santun

- a) Nasehat
- b) Keteladanan
- c) Pembiasaan
- d) Motivasi
- e) *Reward dan Punishment*

2) Data tentang faktor yang mempengaruhi pembinaan adab sopan santun peserta didik terhadap guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin, yang meliputi:

- a) Faktor Orang Tua
- b) Faktor Kepribadian Guru
- c) Faktor Lingkungan dan Adat Istiadat
- d) Faktor Kesadaran Diri

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokal penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin
- 2) Visi, misi, dan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin
- 3) Keadaan dewan guru Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin
- 4) Keadaan saran dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin

c. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Responden: kepala sekolah dan guru mata pelajaran agama Islam, guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.
- 2) Informan: peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

- 3) Dokumen: Semua arsip atau catatan yang terkait yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.³ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses peran pengasuh dalam membentuk akhlak mulia melalui kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin meliputi pembinaan akhlak sopan santun dalam keseharian didalam sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.⁴ Metode ini digunakan untuk menghimpun data di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin

³ M.farid Nasution dan Fachruddun, *Penelitian Praktis*,(Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17

⁴*Ibid.*, h. 173.

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui masalah pembinaan akhlak sopan santun di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁵

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru dan siswa

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan tehnik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

⁵*Ibid.*, h. 183.

Tabel III.I Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis adalah pembinaan adab sopan santun peserta didik terhadap guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin, yang meliputi:</p> <p>a. Pembinaan Adab Sopan Santun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nasehat 2) Keteladanan 3) Pembiasaan 4) Motivasi 5) <i>Reward dan Purisment</i> 	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi dan wawancara
2.	<p>Data tentang faktor yang mempengaruhi pembentukan adab sopan santun peserta didik terhadap guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Pembawaan/Naluriyah b. Faktor Keturunan c. Faktor Lingkungan dan adat istiadat d. Faktor Keagamaan 	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi dan wawancara
3.	<p>Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokal penelitian, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin b. Visi, misi, dan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin c. Keadaan dewan guru Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin d. Keadaan saran dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua 	Kepala Sekolah	Dokumentasi

	Banjarmasin		
--	-------------	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. *Editing*, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶ Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), h. 345

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengatakan Seminar proposal
 - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden untuk menggali data
 - b. Melakukan wawancara, observasi untuk mengumpulkan data dokumentasi
 - c. Pengolahan data dan analisis data
4. Tahapan Menyusun laporan
 - a. Menyusun hasil laporan penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan di setujui
 - c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi untuk di ujikan dan disempurnakan pada sidang munaqasah skripsi.